

**Pengaruh Metode *Discovery Learning*
Berbantuan Media Infografik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur
Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Kota Pariaman**

Nurul Hany
Universitas Negeri Padang

Atmazaki
Universitas Negeri Padang

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Korespondensi penulis: nurulhany35@gmail.com

Abstract

This article was written to describe the effect of discovery learning method through infographic on the skill of writing procedure text of grade VII students of SMP Negeri 2 Pariaman. The data of this research is score of test result of writing procedure text without using discovery learning method through infographic and using discovery learning method through infographic seventh grade students of SMP Negeri 2 Pariaman. Based on the results of the research, it can be concluded the following three points. First, the skill of writing procedure text of grade VII students of SMP Negeri 2 Pariaman without using discovery learning through infographic method is in qualification More than Enough (LdC). second, the skill of writing procedure text of grade VII students of SMP Negeri 2 Pariaman using discovery learning method through infographic is in good qualification (B). Third, based on the results of t-test, the alternative hypothesis (H1) is accepted at level significance 95% and degrees of freedom (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ for $t_{count} > t_{table}$ ($0,671 > 0,182$). In other words, the skill of writing procedure text of grade VII students of SMP Negeri 2 Pariaman using discovery learning method through infographic better than without using discovery learning method method through infographic.

Keywords: *effect, discovery learning method, infographic media, write procedure text*

Abstrak

Artikel ini ditulis untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* berbantuan infografik pada keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. Data penelitian ini adalah skor hasil tes menulis teks prosedur tanpa menggunakan metode *discovery learning* berbantuan infografik dan dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan infografik pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga poin sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan metode *discovery learning* berbantuan infografik berada pada kualifikasi "Lebih dari Cukup" (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan metode *discovery learning* berbantuan infografik berada pada kualifikasi "Baik" (B). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada tingkat signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,671 > 0,182$). Dengan kata lain, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman

menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* berbantuan infografik lebih baik daripada tanpa menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* melalui infografis.

Kata kunci: pengaruh, metode *discovery learning*, media infografik, menulis teks prosedur

LATAR BELAKANG

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam menulis, siswa dituntut untuk dapat menyampaikan gagasannya dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Suandi (dalam Jaya dan Darmayanti, 2022), menulis memerlukan keterampilan kognitif yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis, dengan menggunakan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia yang sesuai. Hal ini penting karena tujuan dari menulis adalah untuk membuat pembaca memahami pesan yang disampaikan oleh penulis.

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam keterampilan produktif yang bertujuan agar siswa mampu memproduksi teks melalui tulisan (Suryana, 2022). Dalam menulis, siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan yang dimilikinya dengan cara yang menarik bagi pembaca. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat mengekspresikan ide dan gagasannya secara sistematis dan logis.

Berdasarkan kurikulum merdeka fase D, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII terdapat beberapa jenis teks yang akan dipelajari oleh peserta didik antara lain teks deskripsi, teks puisi rakyat, teks fantasi, dan teks prosedur. Keterampilan menulis teks prosedur tertuang pada tujuan pembelajaran 7.1.13 yaitu merancang teks prosedur sederhana dengan memperhatikan struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks prosedur.

Dalam rangka memulai pengumpulan data observasi penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Pariaman, Ibu Nur Chasnawati, S.Pd pada tanggal 10 Oktober 2022. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa metode pembelajaran menulis teks prosedur yang diterapkan di sekolah tersebut belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan hal ini sudah berlangsung selama beberapa tahun. Selain itu, guru kurang terbiasa menggunakan media pembelajaran yang beragam, sehingga peserta didik sulit mengembangkan ide dalam menulis dan kurang menguasai kaidah bahasa yang diperlukan dalam menulis teks

prosedur. Minimnya referensi di perpustakaan mengenai metode dan media pembelajaran juga menjadi faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pariaman.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur di SMP Negeri 2 Pariaman khususnya di kelas VII, dibutuhkan solusi yang tepat. Salah satu solusi adalah menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan menulisnya. Metode pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data secara menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi (Hyun dkk., 2020).

Maka dipilih metode pembelajaran *discovery learning* berbantuan media infografik sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis, terutama menulis teks prosedur. Metode *discovery learning* merupakan metode belajar yang melibatkan peserta didik dalam suatu pengalaman, di mana peserta didik akan menemukan dan menguasai pembelajaran melalui pengalaman tersebut, bukan karena dijelaskan oleh guru (Priansa, 2019:259). Dengan menggunakan metode ini, peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam menulis. Selain itu, untuk mempermudah peserta didik dalam menulis teks prosedur, guru perlu menyiapkan media pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah media infografik. Penggunaan media infografik dapat membantu siswa dalam merangkai tulisannya dengan mengikuti gambar dan teks yang disajikan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Discovery Learning Berbantuan Media Infografik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman”.

KAJIAN TEORITIS

1. Metode *Discovery Learning*

Metode pembelajaran *discovery learning* pertama kali dikemukakan oleh Jerome Bruner. Menurut Bruner (dalam Dahar, 2011), konsep perkembangan kognitif dapat dijelaskan melalui metode penemuan (*discovery learning*), yaitu suatu metode untuk menyampaikan ide atau gagasan melalui proses penemuan. Proses penemuan melibatkan beberapa tahap mental seperti mengamati, memahami, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan untuk menemukan materi dan prinsip.

Pembelajaran penemuan (*discovery learning*) merupakan proses belajar dimana siswa menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui observasi atau eksperimen (Priansa, 2019:259). Hal ini dipertegas oleh Azkia dan Isnandab (2018) bahwa metode *discovery learning* dapat membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir yang lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Dalam metode ini, siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan diajak untuk berpikir, membuat hipotesis, dan menguji hipotesisnya bersama-sama hingga menemukan kebenaran yang dirumuskan dalam bentuk simpulan. Jadi, bahwa metode *discovery learning* adalah salah satu jenis metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam menemukan sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep dan dapat mengaitkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Media Infografik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), infografik dapat diartikan sebagai informasi yang disajikan dalam bentuk grafik. Hersita dkk., (2020) mendefinisikan infografik sebagai media visual yang merangsang indra penglihatan dengan pesan yang ditampilkan dalam bentuk simbol dan gambar. Sementara itu, menurut Rizawati (2022), media infografik adalah sebuah media yang menggabungkan teks dan gambar ke dalam satu format tertentu agar dapat dengan mudah menyampaikan informasi. Oleh karena itu, media infografik dapat dianggap sebagai sebuah media visual yang menarik dan mudah dipahami dalam menyampaikan informasi secara cepat dan jelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data pada penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa dan dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan suatu prosedur sistematis yang digunakan untuk membentuk kaitan sebab-akibat antara fenomena yang ada (Sugiyono, 2015:15). Rancangan atau desain penelitian yang digunakan adalah *The Posttest Only Control Group Design*. Penelitian ini ingin melihat pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel, dengan kedua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan

dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* berbantuan media infografik dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 212 orang yang tersebar pada tujuh rombel. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel pada penelitian ini, yaitu (1) keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen dan (2) keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk. Sedangkan uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *levene's test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (1) hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik, (2) hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik, dan (3) pengaruh penggunaan metode *discovery learning* berbantuan media infografik.

1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Infografik

Keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik, dianalisis sebagai berikut. Pertama, berdasarkan struktur teks prosedur. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan metode metode *discovery learning*

berbantuan media infografik adalah 90,17 berkualifikasi Baik Sekali (BS). Pada hal ini, siswa sudah mampu mengemukakan bagian-bagian struktur teks prosedur.

Kedua, unsur kebahasaan teks prosedur. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik adalah 74,55 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal ini disebabkan karena terbatasnya pemahaman siswa mengenai unsur kebahasaan yang ada pada teks prosedur, yaitu (1) kalimat imperatif, (2) kalimat inversi, dan (3) adverbial (Subarna dkk, 2021:97).

Ketiga, EYD dalam teks prosedur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik adalah 57,14 dengan kualifikasi Cukup (C), yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan ejaan yang tepat, seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca seperti titik dan koma. Penggunaan EYD yang kurang tepat dapat mempengaruhi kejelasan kalimat dalam teks prosedur yang ditulis. Hasil tes unjuk kerja menunjukkan bahwa siswa kurang mampu menggunakan EYD secara tepat. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 80.

2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman Menggunakan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Infografik

Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik ditentukan berdasarkan indikator penilaian. Pertama, berdasarkan struktur teks prosedur. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik adalah 95,70 berada pada kualifikasi Baik (BS). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *discovery learning* dengan media infografik telah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks prosedur.

Kedua, berdasarkan unsur kebahasaan teks prosedur. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik untuk indikator

unsur kebahasaan adalah 84,76 dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan hasil penulisan teks prosedur siswa menggunakan metode *discovery learning*, dapat disimpulkan bahwa siswa telah terampil dalam menampilkan unsur kebahasaan teks prosedur seperti kalimat imperatif, kalimat inversi, dan adverbial atau kata keterangan.

Ketiga, berdasarkan EYD. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik untuk indikator EYD adalah 75 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

3. Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Infografik terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *discovery learning* dengan media infografik lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa, dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *discovery learning* media infografik. Hal ini terlihat dari hasil tes keterampilan menulis teks prosedur, di mana siswa yang menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik mencapai kualifikasi Baik (B), sementara siswa yang tidak menggunakan metode tersebut hanya mencapai kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Uji hipotesis juga mendukung temuan ini, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,671 > 0,182$) pada taraf signifikan 95%.

Dari analisis data, dapat ditemukan gambaran mengenai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik. Temuan positif mencakup kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan baik menggunakan metode tersebut, termasuk indikator struktur teks prosedur, unsur kebahasaan teks prosedur, dan penerapan EYD dalam teks prosedur. Namun, temuan negatif dalam penelitian menunjukkan bahwa siswa masih belum terampil dalam menulis teks prosedur hanya dengan menggunakan metode konvensional, yang terlihat dari indikator struktur teks prosedur, unsur kebahasaan teks prosedur, dan penerapan EYD dalam teks prosedur. Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman yang menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik lebih tinggi daripada yang tidak menggunakan metode tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa metode *discovery learning* mempengaruhi hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan temuan penelitian nilai keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode *discovery learning* berbantuan media infografik lebih tinggi daripada kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional dengan kualifikasi “Baik”. Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media infografik.

DAFTAR REFERENSI

- Arviyana, M., Syahrul R., Tressyalina. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 183-191.
- Dahar, R. W. 2011. *Teori-teori Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Hersita, dkk. 2020. “Pengembangan Media Infografis Sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS di SD”. *Jurnal Peadidaktika*. 7(4). Hlm: 192-198.
- Hyun, C. C., Wijayani, L. M., Asbari, M., Purwanto, A., Santoso, P.B., Igak, W., & Pramono, R. (2020). Implementation of contextual teaching and learning (CTL) to improve the concept and practice of love for faith-learning integration. *International Journal of Control and Automation*, 13.1:365-383.
- Jaya dan Darmayanti. (2022). Model discovery learning dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa tunanetra pada new normal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 155-167.
- Mandasari, C., & Syahrul, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 21-28.
- Priansa, D. P. (2019). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (edisi ke 2). Bandung: Pustaka Setia.
- Rizawati. 2022. “Meningkatkan Kemampuan Komunikasi (Communication Skill) dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Sainifik Dengan Memanfaatkan Media Infografik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*. 2(1). Hlm: 55-62.
- Subarna, dkk. (2021). *Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan

Vol. 3 No. 2 April 2023

e-ISSN: 2962-4002 , p-ISSN: 2962-4401, Hal 39-47

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryana, A. (2022). Menulis Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.